

# Mendekorasi Ruang Berbasis Ornamen Islami Bagi Peserta Didik MAN 1 Kabupaten Barru

Alimuddin<sup>1</sup> dan Abd. Aziz Ahmad<sup>2</sup>

alimuddin6616@unm.ac.id/alimuddin185@gmail.com/abdaziz.ahmad911@gmail.com

<sup>1</sup>Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah peserta didik MAN 1 Kabupaten Berru. Masalahnya peserta didik Madrasah Aliyah adalah: (1) kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap ornamen Islami, (2) kurang keterampilan dalam mendesain dan membuat ornamen berbasis Islami; dan (3) kurangnya kemampuan keterampilan mendekorasi ruang berbasis ornamen Islami. Sasaran eksternal adalah mendekorasi latar ruang (panggung) dengan berbasis ornamen Islami. Metode yang digunakan adalah: ceramah, tanya-jawab, diskusi, pemberian tugas dan pendampingan. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dan motivasi untuk mengenal berbagai bentuk ornamen dan gaya tulisan Islami, (2) mitra memiliki keterampilan untuk mendesain dan membuat bentuk-bentuk ornamen dan gaya tulisan Islami, dan (3) mitra memiliki kemampuan keterampilan mendekorasi ruang (latar panggung) berbasis ornamen Islami.

**Kata kunci:** dekorasi, ruang, ornamen, islami

**Abstract.** Partners in this Community Partnership Program (PKM) are students from MAN 1 Berru Regency. The problems of Madrasah Aliyah students are: (1) lack of knowledge and understanding of Islamic ornaments, (2) lack of skills in making Islamic ornament designs, and (3) lack of skills in decorating spaces based on Islamic ornaments. The external target is to decorate the background of the room (stage) based on Islamic ornaments. The methods used are: lecture, question and answer, discussion, assignment and mentoring. The results achieved are (1) partners have the knowledge and motivation to recognize various forms of ornamentation and Islamic writing styles, (2) partners have skills to make various forms of ornaments and Islamic writing styles, and (3) partners have skills in decorating spaces (background). stage) based on Islamic ornaments.

**Keywords:** decoration, space, ornament, islamic

## I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang terlaksana kepada Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Barru sebagai mitra. Jumlah peserta yang ikut serta dan aktif sebanyak 15 orang dan turut serta sebagai peserta sekaligus mendampingi anak didiknya adalah guru-guru seni budaya sebanyak 5 orang guru.



Gambar 1. Tim Pelatih, Kepala MAN 1 Kab. Barru dan Ketua LP2M UNM Berlatar Spanduk Kegiatan PKM

Kondisi mitra Kelompok MGMP Seni Budaya sebagai berikut:

- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum mengetahui jenis-jenis ornamen Islami,

- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum mengetahui jenis-jenis gaya kaligrafi Islam,
- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum memahami tentang dekorasi ruang interior dan ruang eksterior,
- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum memiliki kemampuan keterampilan mendesain dan membuat ornamen-ornamen berbasis Islami,
- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum memiliki kemampuan keterampilan membuat jenis-jenis kaligrafi Islami
- Peserta didik MAN 1 Kabupaten Barru belum memiliki kemampuan keterampilan untuk mendekorasi ruang berbasis ornamen Islami,

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah di antaranya adalah penyempurnaan kurikulum agar kompetensi lulusan memenuhi standar kebutuhan, baik melalui pembelajaran peserta didik dengan kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Disadari bahwa hanya dengan pendidikan dan



## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

*"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"*

ISBN: 978-623-387-015-3

pelatihan yang berkualitas suatu bangsa dapat menghadapi berbagai tantangan di masa yang akan datang. Pendidikan sangat berharga, dibutuhkan dan di masa depan memainkan peranan yang sangat fundamental dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa dan negara. Upaya untuk mengembangkan manusia berkualitas yang siap menghadapi berbagai tantangan di dalam kehidupan harus dimulai sedini mungkin melalui pendidikan termasuk kegiatan pelatihan (Harianti; 2007: 1).

Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam menyikapi persoalan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (11 Desember 2019) menetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan ‘Merdeka Belajar’, yakni meliputi program: 1) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), 2) Ujian Nasional (UN), 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 4) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Khusus program Ujian Nasional mulai tahun 2021 ini diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter yang terdiri dari kemampuan menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar (numerasi) dan penguatan pendidikan karakter. Dalam kaitan dengan “penguatan pendidikan karakter” penyelenggara pendidikan pada level pelaksana menjadi tantangan untuk memformulasikan bentuk perwujudannya. Oleh karena itu, kehadiran program pendidikan atau pelatihan yang memberi nuansa pembentukan karakter kepada peserta didik tentu dapat menjadi solusi yang diperlukan oleh pihak sekolah, termasuk Madrasah Aliah yang peserta didiknya diharapkan memiliki kemampuan berkarakter dengan pengamalannya lewat budaya-budaya islami.

Mead (1972) memandang bahwa pendidikan menunjukkan dua fungsi utama, yaitu melestarikan dan segi lain mengembangkan nilai - nilai, kepercayaan, dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan individu, sosial, dan budaya para warga masyarakatnya, yang hasilnya tercermin dengan jelas dalam cara berpikir, bersikap atau menghayati, berbicara, dan bertindak dari mereka yang menjadi peserta didik. Dalam kehidupan sehari-hari, hasil pendidikan tersebut akan hadir sebagai tingkah laku anggota masyarakat yang memungkinkan mereka memiliki kemampuan dalam memainkan peranan

yang sesuai dengan tuntutan moral, akal, pikiran, dan estetika dari masyarakat yang bersangkutan, serta memungkinkan memiliki pandangan baru yang khusus terhadap diri dan kehidupan lingkungannya (Rohidi: 2016: 54-55).

Salah satu bentuk pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan pengembangan adalah pendidikan seni yang berorientasi mengapresiasi dan berkarya seni estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktivitas berkesenian (Tri Hartiti, 2014 : 1).

Berdasarkan permasalahan mitra dan beberapa tinjauan ahli serta sudut kebijakan di atas maka dipandang perlu pelatihan di sekolah MAN 1 Kabupaten Barru, untuk mengenalkan nilai-nilai dan memberi kemampuan keterampilan kepada peserta didik terhadap ornamen berbasis Islami. Ornamen Islami sebagai elemen visual yang demikian menarik dan memberi manfaat, terutama jika akan diaplikasikan dalam menata dan mendekorasi ruang dan lingkungannya sebagai bagian elemen estetikanya. Oleh karena itu dengan melalui PKM pelatihan dekorasi ruang berbasis ornamen Islami bagi peserta didik sekolah Madrasah Aliah diharapkan menjadi bagian dalam membentuk penguatan karakter bagi generasi muda. Pembentukan karakter Islami bagi peserta didik di sekolah madrasah melalui pengenalan, penalaran dan kemampuan bereksplorasi bentuk-bentuk ornamen Islami akan terbangun nilai rasa kepekaan estetikanya.



Gambar 2. Para Mitra dari Peserta Didik Madrasah Aliah Negeri 1 Kabupaten Barru Beserta Guru yang Hadir sebagai Pendamping

## II. METODE PELATIHAN

Metode pelaksanaan PKM ini agar menjadi langkah nyata sebagai solusi mengatasi permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Agar mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang dekorasi ruang berbasis ornamen Islami, maka metode yang digunakan adalah ceramah, yang diselingi dengan metode tanya-jawab dan diskusi secara luring,
- b. Agar mitra terampil mendesain dan membuat elemen-elemen dekorasi ruang berbasis ornamen Islami, maka metode yang digunakan adalah eksperimen dan pemberian tugas dengan mendampingi serta metode diskusi.
- c. Agar mitra memiliki kemampuan keterampilan dalam membuat dan mengkomposisikan elemen-elemen dekorasi ruang berbasis ornamen Islami, maka digunakan metode pemberian tugas untuk merancang dan membuat suatu bidang dekorasi ruang (latar panggung) dan juga metode latihan dengan tetap mendampinginya.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Penyajian Pengetahuan Ornamen Islami

Pada tahapan ini, tim pengabdian menyajikan materi pengetahuan kepada mitra agar peserta memiliki pemahaman dasar tentang "Dekorasi Ruang Berbasis Ornamen Islami". Dalam kaitan itu, telah tersaji materi yang dibagi ke dalam dua pokok materi, yakni: 1) Bentuk-bentuk Ornamen Islami dan 2) Tulisan Kaligrafi Islam dan Desain Latar. Dalam penyajian materi yang juga dilaksanakan secara luring atau *of-line* dalam masa suasana pandemik Covid-19 di tahun kedua ini.



Gambar 3. Tim Penyaji Materi Tentang Ornamen Islami yang Didampingi Kepala Sekolah MAN 1 Kab. Barru

### B. Latihan Mendesain dan Membuat Ornamen Islami

Pada tahapan latihan mendesain dan membuat ornamen Islami ini, tim pengabdian memberi tugas kepada mitra untuk mendesain dan membuat elemen-elemen dekorasi ruang berbasis ornamen Islami, yakni dengan membuat tulisan lafaz tulisan 'Allah' dan 'Muhammad', dan juga bentuk ornamen pendukung seperti bentuk 'kuba masjid' dan bentuk simbol-simbol visual 'ketupat' untuk suatu jenis acara, misalnya untuk mendesain dan membuat latar panggung acara 'Halal Bi Halal'. Namun demikian alat dan bahan mendesain dan membuat elemen dekorasi ruang terlebih dahulu disiapkan.

Melalui latihan tersebut mitra terlatih kemampuan keterampilannya dalam mendesain dan membuat elemen-elemen dekorasi ruang berbasis ornamen Islami yang dapat diterapkan pada suatu bidang ruang.



Gambar 4. Proses Mendesain Elemen Dekorasi Ruang Berbasis Ornamen Islami oleh Peserta

Setelah mendesain, selanjutnya mengaplikasikan desain pada bahan yang telah disediakan. Oleh tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra dalam membuat salah satu bentuk bidang dekorasi ruang

dengan peruntukan latar panggung acara. Tugas yang dibebankan kepada mitra ini secara bersama dan masing-masing mengambil bagian peran dalam membuat elemen-elemen dekorasi ruang berbasis ornamen Islami sebagai bentuk latihannya, antara lain ada yang membuat atau membentuk dan mewarnainya sesuai konsep desainnya pada tulisan latin 'Halal Bi Halal' dan tulisan latin lainnya, tulisan lafaz 'Allah' dan 'Muhammad', simbol-simbol visual bentuk 'Kuba Masjid' dan bentuk visual 'Ketupat' pada bahan seledon serta mengecat (mewarnai) papan tripleks dasar tempat menempelkan elemen. Hal tersebut sebagai simulasi dalam membuat suatu latar peruntukan acara Halal Bi Halal yang lazim dilaksanakan setiap setelah hari raya Idul Fitri bagi ummat Islam untuk bersilatirahim dan saling bermaafan antara sesama.



Gambar 5. Salah Satu Proses Teknik Elektrik Pembuatan Elemen oleh Peserta Didampingi Tim Pengabdian



Gambar 6. Hasil Proses Pembuatan Elemen oleh Peserta Didampingi Tim Pengabdian

Sebelum sampai pada pengkomposisian sebuah latar ruang dekorasi, tentu saja setelah bentuk-bentuk elemen ornamen dekorasi yang telah dibuat terlebih dahulu diberi warna sesuai nuansa tema kegiatan agar dapat tampak lebih menarik.

### *C. Melatih Mengkomposisikan Elemen Dekorasi Ruang*

Pada tahapan mengkomposisi ini merupakan kegiatan akhir setelah mempersiapkan seluruh elemen-elemen yang akan digunakan dalam mendekorasi ruang. Dari elemen-elemen yang telah dipersiapkan, kemudian digunakan untuk menempel pada dinding latar belakang panggung acara. Sebagai simulasi dalam pelatihan ini menggunakan papan tripleks sebagai latarnya yang dapat dipasang menjadi latar panggung acara.

Mendekorasi ruang merupakan salah satu wujud karya seni, untuk itu prinsip-prinsip sebuah karya seni penting diterapkan dalam pengkomposisiannya. Dalam prinsip komposisi karya seni antara lain mempertimbangkan prinsip kesatuan (dapat dimaknai sebagai penempatan elemen-elemen yang tidak terpecah/terpisah agar terbentuk kesatuan komposisi), kemudian prinsip keseimbangan (dimaknai dalam peletakan elemen-elemen seimbang antara bagian-bagian, misalnya antara bagian kiri dan kanan, bagian atas dan bawah atau juga tidak terasa berat sebelah pada bidang yang didekorasi) dan berikutnya prinsip keserasian (dalam hal ini dimaknai sebagai kesebandingan antar bagian dengan lainnya dan juga termasuk keserasian bentuk, keserasian arah peletakan elemen-elemen dan sebagainya). Prinsip-prinsip pengkomposisian tentu saja dapat dilakukan melalui kepekaan cita rasa atas pemahaman dan pengalaman dari latihan-latihan yang telah dilakukan oleh sang pembuat dekorasi ruang. Kegiatan mengkomposisi sebagai akhir proses tahapan mendekorasi ruang berbasis ornamen Islami pada pelatihan sebagaimana pada gambar berikut ini.



Gambar 7. Pengkomposisian Elemen-elemen Dekorasi Ruang pada Bidang Latar Tripleks

Untuk sampai pada pengkomposisian sebuah latar ruang dekorasi yang menarik dan mendukung

suasana acara yang direncanakan, maka bentuk-bentuk elemen-ornamen dekorasi yang dibuat terlebih dahulu diberi warna sesuai desain rancangannya. Dalam hal ini, pewarnaan yang bernuansa tema berkesesuaian kegiatan sehingga tampak lebih menarik.

#### D. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan dari pelatihan adalah mitra memiliki pemahaman, motivasi dan keterampilan mencipta dekorasi ruang berbasis ornamen Islami. Sebagai tugas pelatihan kepada mitra adalah menciptakan salah satu bentuk produk *background* untuk acara 'Halal Bi Halal' yang berbasis ornamen Islami. Produk *background* latihan tersebut terdiri dari elemen-elemen sebagai berikut:

1. Elemen tulisan Arab lafaz "Allah" dan "Muhammad" yang berwarna putih dan merupakan identitas Islami
2. Elemen tulisan Arab dengan lafaz "Ahlal Wasahlal" berwarna kuning memberi penguatan pada makna Halal Bi Halal,
3. Elemen tulisan Latin "Halal Bi Halal" dengan warna orange (jingga) yang merupakan focal point (pusat perhatian),
4. Elemen tulisan Latin "MAN 1 Barru" warna biru merupakan identitas nama yang melaksanakan kegiatan,
5. Elemen tulisan Latin "mohon maaf lahir dan bathin" yang berwarna biru dapat menjadi tema atau ajakan dari makna kegiatan,
6. Elemen ornamen visual "bentuk ketupak" berwarna hijau tua yang lebih menyatu dari warna papan dasar agar tidak terlalu menonjol tatapi tetap mendukung simbol nuansa acara Halal Bi Halal.
7. Elemen ornamen visual "kubah dan menara masjid" berwarna hijau muda yang juga turut memperkuat simbol berbasis Islami



Gambar 8. Papan *Background* Halal Bi Halal yang Berdiri Di Samping Spanduk Pelatihan

#### IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan PKM pelatihan pengabdian dengan kemitraan pada peserta didik MAN 1 Barru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mitra memiliki pengetahuan dan motivasi untuk memahami dan mengenal berbagai bentuk ornamen dan gaya tulisan Islami sebagai komponen dekorasi ruang,
2. Mitra memiliki keterampilan untuk mendesain dan membuat bentuk berbagai ornamen dan gaya tulisan Islami sebagai prosedur dalam mendekorasi ruang, dan
3. Mitra memiliki kemampuan keterampilan mendekorasi ruang untuk latar panggung yang berbasis ornamen Islami.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM) atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan PKM Tahun Anggaran 2021 ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM melakukan monitoring dan mengevaluasi dan juga Pemerintah Kabupaten Barru dan Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memberikan izin dan fasilitasnya pada kegiatan PKM hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Erwin, Robert. 1997. *Islamic Art*. London: Laurence King.
- Fikriarini, A. 2010. *Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam*. El-Harakah, 12(3), 194-206.
- Gollwitzer Gerhard, 1986, *Menggambar Bagi Pengembangan Bakat*, Penertbit ITB Bandung
- Nugraha Onong, Drs., dkk., 1986, *Seni Rupa 1*, Penerbit Angkasa Bandung
- Nugroho, Adhi, 1999. *Keriyaa Indonesia, Sebuah Wilayah Sumber Inspirasi yang tak terbatas*, ITB Bandung
- Putri, Dwina M. 2012. *Aplikasi Ornamaen Kaca Patri pada Busana Casual dengan Teknik Digital Print dan Bordir* (jurnal prodi sarjana kriya tekstil FSRD ITB diakses, 12-02-2020)



<https://adoc.tips/aplikasi-ornament-kaca-patri-pada-busana-casual-dengan-tekni.html>

Raharjo, Timbul., Dr., M.Hum., 2011. *Seni Keriya dan Kerajinan*, Cetakan Pertama, Penerbit PPs ISI Yogyakarta

Sachari Agus, 1986, *Desain Gaya dan Realita*, Penerbit CV. Rajawali Jakarta

Setiadi Rumanto dan Kahar Amizon, 1983, *Dekorasi Teori Dasar, (Edisi pertama)*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

Sulastianto, Sukimin, Edy Sutandur, 2005, *Kesenian Seni Rupa dan Desain 2*. Solo PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Rencana Strategis Kementeria Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan